



Implementation of Multi Factor Evaluation Process (MFEP) for Choosing New Students in Baabussalam Foundation

Implementasi Algoritma Multi Factor Evaluation Process (MFEP) untuk Penentuan Calon Peserta Didik Baru pada Yayasan Baabussalam

**Daffa Takratama Savra^{1*}, Nabiilah², Indah Ramadhani³,
Anjasy Syahroni⁴, Puji Herwina Noprita⁵**

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-Mail: ¹12050312110@students.uin-suska.ac.id,

²12050322475@students.uin-suska.ac.id, ³12050320362@students.uin-suska.ac.id,

⁴12050317107@students.uin-suska.ac.id, ⁵pujiherwina@gmail.com

Received Aug 25th 2022; Revised Sept 05th 2022; Accepted Sept 15th 2022
Corresponding Author: Daffa Takratama Savra

Abstract

The Baabussalam Foundation, which is engaged in Islamic education, one of them organizes education. In 2021, the quota of prospective new students of 60 people was fully filled by the registrants. The high interest from parents who want to register their children has led to an increase in high school registrants and also has several tests, including: Worship Practice, Qur'an Reading (BTQ), and Oral Practice. This foundation still uses a manual method, namely data recording is still done by entering data into the ledger to make a report preparation, and how to select students who still use how to collect Prospective New Students in a room and then conduct tests one by one on New Students, therefore, this study will discuss related to designing decision support using the Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Algorithm which can help the new student admissions committee to determine decisions that can help solve problems that exist in the Baabussalam Foundation. With this decision support system, it can select prospective new students appropriately and efficiently.

Keyword: Baabussalam Foundation, Decision Support System, Multi Factor Evaluation Process, New Students Registration

Abstrak

Yayasan Baabussalam, yang bergerak dibidang pendidikan islami, salah satunya menyelenggarakan pendidikan. Pada tahun 2021, kuota calon siswa baru sebanyak 60 orang penuh diisi oleh para pendaftar. Minat yang tinggi dari orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya membuat terjadinya peningkatan pendaftar SMA dan juga memiliki beberapa tes, diantaranya: Praktek Ibadah, Baca Tulis Qur'an (BTQ), dan Praktek Lisan. Yayasan ini masih menggunakan cara manual yaitu pencatat data masih dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam buku besar untuk membuat penyusunan laporan, dan cara menyeleksi murid yang masih menggunakan cara mengumpulkan Calon Peserta Didik Baru disebuah ruangan lalu melakukan tes satu-persatu terhadap Peserta Didik Baru, oleh karena itu penelitian ini akan membahas terkait untuk merancang pendukung keputusan menggunakan Algoritma Multi Factor Evaluation Process (MFEP) yang dapat membantu panitia penerimaan siswa baru untuk menentukan keputusan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Yayasan Baabussalam. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat menyeleksi calon peserta didik baru secara tepat dan membantu admin untuk melakukan penyeleksian secara cepat dan efisien.

Kata Kunci: Multi Factor Evaluation Process, Sistem Pendukung Keputusan, Seleksi Siswa Baru, Yayasan Baabussalam

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah pembentukan dan pengembangan potensi para pelajar di Indonesia menjadi calon pemimpin bangsa [1]. Peningkatan mutu pendidikan tentu perlu ditingkatkan untuk menghadapi tantangan yang semakin besar dan kompleks [2]. Pendaftaran siswa baru merupakan salah satu proses utama dimana seleksi calon siswa baru sebagai salah satu upaya dalam mendukung kegiatan pendidikan yang ada di

dalam organisasi pendidikan. Proses pendaftaran siswa baru setiap tahun ajaran baru tentu selalu berjalan mulus, terutama dalam proses penyeleksian peserta didik. Yayasan Baabussalam, yang bergerak di bidang pendidikan islami, salah satunya menyelenggarakan pendidikan. Pada tahun 2021, jumlah kuota penerimaan sekitar 60 orang. Minat yang tinggi dari orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya membuat terjadinya peningkatan pendaftar SMA dan juga memiliki beberapa tes, diantaranya: Praktek Ibadah, Baca Tulis Qur'an (BTQ), dan Praktek Lisan. Sehingga membuat panitia seleksi merasa kewalahan dalam menyeleksi calon peserta didik baru.

Yayasan ini masih menggunakan cara manual yaitu pencatat data masih dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam buku besar untuk membuat penyusunan laporan dan atau putusan hasil penerimaan siswa baru menjadi terhambat, memiliki cara menyeleksi murid yang masih menggunakan cara pengumpulan Calon Peserta Didik Baru disebuah ruangan lalu melakukan tes satu-persatu terhadap Calon Peserta Didik Baru. Banyaknya alternatif yang didapat tentu mempengaruhi keputusan yang diperoleh, mempersulit pengambilan keputusan secara manual [1]. Untuk mendukung siswa lainnya, idealnya proses seleksi calon siswa SMA harus secepat mungkin ditentukan [2].

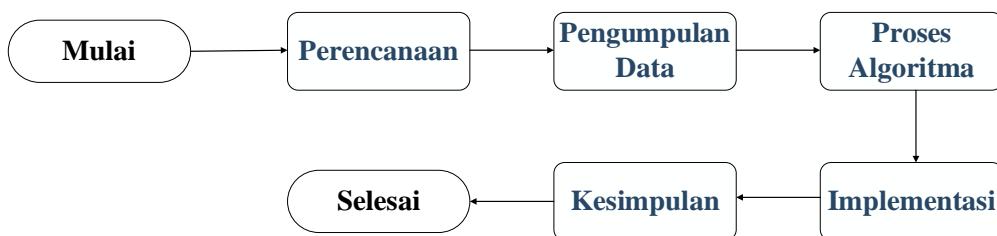
Menurut Ahmad Khairid (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengambilan keputusan yang dibantu dengan penggunaan sistem pendukung keputusan dengan metode MFEP lebih mempermudah pengambilan keputusan pada studi kasus yang diteliti [2]. Menurut Nurjaman dan Siswanto (2018) penggunaan metode MFEP membuat pengambilan keputusan menjadi lebih efektif sehingga mencapai tujuan penelitian yang telah dilakukan [3]. Metode MFEP ditujukan untuk membuat analisis dari beberapa variabel faktor yang memberikan pengaruh dalam tingkat diterimanya siswa di yayasan tersebut [4].

Penggunaan metode MFEP telah banyak digunakan pada beberapa kasus, yaitu untuk menentukan: [1] pemilihan anggota penyidik, [3] penerimaan calon karyawan, [4] pemilihan kompetensi keahlian calon siswa, [5] mutasi karyawan, [6] penerimaan bantuan, [7] posisi karyawan, [8] memilih pegawai yang layak dipromosikan, [9] pemenang tender proyek, [10] siswa berprestasi, [11] pantukhir taruna akpol, [12] rekomendasi ekstrakurikuler, [13] pemilihan bibit kelapa sawit terbaik, [14] rekomendasi mode hijab terbaik, [15] penerimaan beasiswa dosen, [16] penerimaan asisten dosen, [17] pemilihan pegawai honorer, [18] bantuan dana rumah tidak layak huni, [19] kelayakan calon penerima zakat, [20] penunjukan supplier, [21] penentuan jabatan manager, [22] mutasi karyawan, dan [23] pemilihan televisi bekas terbaik.

Oleh karena itu penelitian ini akan membahas terkait untuk merancang pendukung keputusan dengan menerapkan metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) yang dapat membantu panitia penerimaan siswa baru untuk menentukan keputusan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Yayasan Baabussalam. Masalah-masalah tak terstruktur yang bersumber dari studi kasus dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem yang memanfaatkan data dan model yang menjadi objek dari studi kasus ini [24].

2. BAHAN DAN METODE

Metodologi penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan di penelitian ini, yang di mulai dari perencanaan sampai implementasi sistem. Disusun pada Gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

2.1 Algoritma Multi Factor Evaluation Process (MFEP)

Multi Factor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan sistem pembobotan dalam pengambilan keputusan multifaktor yang berpengaruh penting terhadap alternatif pilihan [3]. Keputusan diambil dengan subjektif dan intuitif dengan pertimbangan berbagai faktor yang memiliki pengaruh penting terhadap pilihan yang menjadi alternatif dalam pengambilan keputusan dengan faktor yang banyak (multifaktor) [25]. *Multi Factor Evaluation Process* banyak digunakan dengan alasan: [24]

1. Konsepnya sederhana dan mudah dipahami,
2. Komputasinya efisien
3. Memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dan alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Realisasi penggunaan metode MFEP didapat dengan rumus berikut.

$$WE = FW \times E \quad (1)$$

$$\Sigma WE = \Sigma(FW \times E) \quad (2)$$

Keterangan :

- WE = Weighted Evaluation
- FW = Factor Weight
- E = Evaluation

2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan di Yayasan Baabussalam Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung dengan cara melakukan Wawancara. Pada Tabel 1 merupakan data sampel Yayasan Baabussalam, disini menggunakan 4 data sampel calon peserta didik baru tahun 2019 yang diinisialkan dengan Calon Murid A, B, C, D.

Tabel 1. Data Sampel Seleksi Calon Peserta Didik Baru Yayasan Baabussalam

No	Inisial	Faktor Penilaian	Bobot Nilai	Bobot Faktor	Data Mahasiswa			
					A	B	C	D
1	A1	15-21	1	0,02	✓	✓	✓	✓
		>21	0					
		Lengkap	0,8		✓			✓
2	A2	Kurang Lengkap	0,2	0,03		✓	✓	
		Tidak Lengkap	0					
		Memuaskan	0,6			✓	✓	✓
3	B1	Kurang Memuaskan	0,3	0,1	✓			
		Tidak Memuaskan	0,1					
		Memuaskan	0,7		✓	✓	✓	
4	B2	Kurang Memuaskan	0,2	0,3				
		Tidak Memuaskan	0,1					✓
		Memuaskan	0,7			✓		
5	B3	Kurang Memuaskan	0,25	0,2	✓		✓	
		Tidak Memuaskan	0,05					✓
		Memuaskan	0,7		✓			
6	B4	Kurang Memuaskan	0,25	0,2			✓	✓
		Tidak Memuaskan	0,05			✓		
		Memuaskan	0,6			✓	✓	
7	C1	Kurang Memuaskan	0,4	0,05	✓	✓		
		Tidak Memuaskan	0					
		Memuaskan	0,65		✓			✓
8	C2	Kurang Memuaskan	0,3	0,05		✓		
		Tidak Memuaskan	0,05				✓	
		Memuaskan	0,6		✓	✓		
9	C3	Kurang Memuaskan	0,3	0,05				✓
		Tidak Memuaskan	0,1					

2.3 Proses Algoritma Multi Factor Evaluation Process (MFEP)

Terdapat beberapa proses pada *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), yaitu diantaranya: Menentukan Pembobotan, melakukan Perhitungan *Weight Evaluation*, dan melakukan Perankingan pada data sampel.

2.4 Evaluasi

Dalam membangun sistem pendukung keputusan perlu dilakukan evaluasi sistem yang dibangun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi yang dilakukan diantaranya adalah pengumpulan data, proses algoritma *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), dan implementasi.

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam merancang sistem pendukung keputusan seleksi peserta didik baru di Yayasan Baabussalam maka perlu dilakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu. Pengumpulan data merupakan tahapan untuk

mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian. Pada saat wawancara, peneliti mendapatkan Data kriteria dan Bobot pada proses seleksi calon peserta didik. Bobot disini disusun dalam bentuk persentase, dimana persentase ini telah ditetapkan oleh yayasan itu sendiri. Berikut data Kriteria dan Bobot di Yayasan Baabussalam yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kriteria dan Bobot

Inisial	Kriteria	Percentase	Jumlah Persentase
A	Administrasi	-	
A1	Usia	2%	5%
A2	Pemberkasan	3%	
B	Praktek Lisan dan Produk	-	
B1	Wawancara Latar Belakang Keluarga	10%	
B2	Praktek Sholat	30%	80%
B3	Hafalan Surah	20%	
B4	Hafalan Doa sehari-hari	20%	
C	Praktek Baca Tulis Qur'an (BTQ)	-	
C1	Praktek Baca Al-qur'an	5%	
C2	Praktek Menulis Ayat	5%	15%
C3	Tajwid	5%	

3.1 Proses Algoritma *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP)

Model yang digunakan dalam proses perankingan pada sistem pendukung keputusan seleksi peserta didik baru pada penelitian ini adalah dengan model metode MFEP. Pengolahan data diperlukan beberapa kriteria dan sub-kriteria serta bobot dari masing-masing data. Dari kriteria yang telah ditetapkan oleh pakar, maka akan dilakukan pembobotan terlebih dahulu menggunakan algoritma *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) dengan melakukan perubahan data persentase ke dalam desimal, kemudian kriteria dievaluasi kemudian diberikan bobot (Bobot sekitar 0 sampai dengan 1). Proses pembobotan MFEP untuk kriteria tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pembobotan MFEP untuk Kriteria

No	Inisial	Kriteria	Faktor Penilaian	Bobot Nilai	Bobot Faktor
1	A1	Usia	15-16	1	0,02
			>16	0	
2	A2	Pemberkasan	Lengkap	0,8	0,03
			Kurang Lengkap	0,2	
3	B1	Wawancara Latar Belakang Keluarga	Tidak Lengkap	0	0,1
			Memuaskan	0,6	
4	B2	Praktek Shalat	Kurang Memuaskan	0,3	0,3
			Tidak Memuaskan	0,1	
5	B3	Hafalan Surah	Memuaskan	0,7	0,2
			Kurang Memuaskan	0,25	
6	B4	Hafalan Do'a Sehari-hari	Tidak Memuaskan	0,05	0,2
			Memuaskan	0,7	
7	C1	Praktek Baca Al-Qur'an	Kurang Memuaskan	0,25	0,05
			Tidak Memuaskan	0,05	
8	C2	Praktek Menulis Ayat	Memuaskan	0,6	0,05
			Kurang Memuaskan	0,4	
9	C3	Tajwid	Tidak Memuaskan	0	0,05
			Memuaskan	0,65	
			Kurang Memuaskan	0,3	0,05
			Tidak Memuaskan	0,05	
			Memuaskan	0,6	0,05
			Kurang Memuaskan	0,3	
			Tidak Memuaskan	0,1	0,05

Pada data sampel yang disusun pada Tabel 1, maka dilakukan proses perhitungan *weight evaluation*. Perhitungan ini merupakan perhitungan antara *factor weight* dan *factor evaluation* dengan penjumlahan. Berikut cara perhitungannya:

Total Penilaian Calon Peserta Didik A

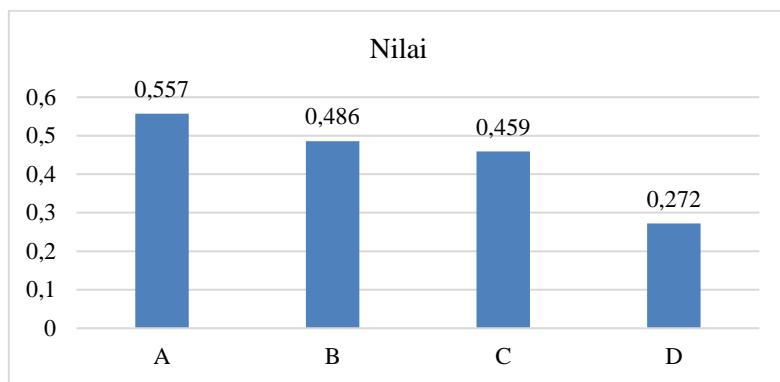
A1	= 0,02 x 1 = 0,02
A2	= 0,03 x 0,8 = 0,024
B1	= 0,2 x 0,3 = 0,06
B2	= 0,2 x 0,7 = 0,14
B3	= 0,2 x 0,25 = 0,05
B4	= 0,2 x 0,7 = 0,14
C1	= 0,05 x 0,4 = 0,02
C2	= 0,05 x 0,6 = 0,0325
C3	= 0,05 x 0,6 = 0,03
Jumlah	= 0,6965

Setelah melihat cara perhitungan diatas, maka perhitungan *Weight Evaluation* pada Tabel 1, disusun seperti Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Weight Evaluation*

No	Inisial Kriteria	Bobot Faktor	Evaluasi Faktor				Bobot Evaluasi			
			A	B	C	D	A	B	C	D
1	A1	0,02	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02
2	A2	0,03	0,8	0,2	0,2	0,8	0,024	0,006	0,006	0,024
3	B1	0,1	0,3	0,6	0,6	0,6	0,03	0,06	0,06	0,06
4	B2	0,3	0,7	0,7	0,7	0,1	0,21	0,21	0,21	0,03
5	B3	0,2	0,25	0,7	0,25	0,05	0,05	0,14	0,05	0,01
6	B4	0,2	0,7	0,05	0,25	0,25	0,14	0,01	0,05	0,05
7	C1	0,05	0,4	0,4	0,6	0,6	0,02	0,02	0,03	0,03
8	C2	0,05	0,65	0,3	0,05	0,65	0,0325	0,015	0,0025	0,0325
9	C3	0,05	0,6	0,1	0,6	0,3	0,03	0,005	0,03	0,015
Total							0,557	0,486	0,459	0,272

Selanjutnya dilakukan tahap perankingan dari total penilaian yang telah diperoleh dari masing-masing calon peserta didik. Hasil perankingan dapat dilihat pada gambar 2.

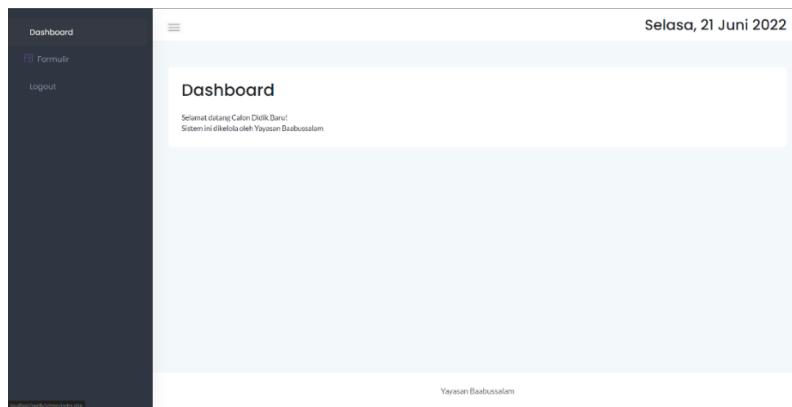


Gambar 2. Simulasi Rank Perhitungan Metode

Pada Gambar 2, data Calon Peserta Didik D adalah peserta yang mendapatkan nilai terendah dibandingkan dengan peserta lain, ini dikarenakan nilai peserta mendapatkan nilai rendah pada tes Praktek Shalat, sehingga calon peserta tidak lolos di Yayasan Baabussalam

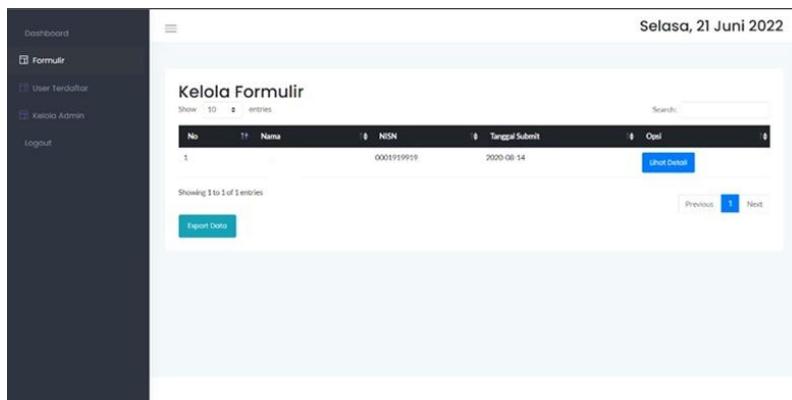
3.2 Implementasi

Sistem informasi yang dibuat merupakan sistem yang memiliki tujuan untuk memudahkan admin dalam proses penyeleksian calon peserta didik baru. Setelah admin melakukan proses *login*, maka pengguna akan masuk ke halaman *dashboard*. Didalam sistem ini, terdapat beberapa halaman, yaitu *dashboard* dan formulir. seperti Gambar 3.



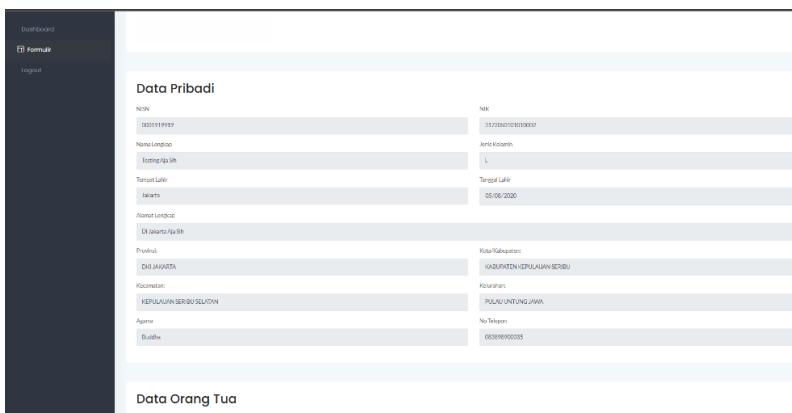
Gambar 3. Dashboard Aplikasi

Halaman Kelola Formulir bertujuan mengelola data pendaftaran calon Peserta Didik Baru yang telah mendaftar.



Gambar 3. Kelola Formulir

Untuk menyeleksi calon peserta didik baru, admin dapat mengklik tombol ‘Lihat Detail’ pada peserta yang ingin diseleksi. Setelah mengklik tombol ‘Lihat Data’ maka akan muncul Halaman yang menampilkan data Calon Peserta Didik Baru. Data tersebut meliputi data Pribadi, Data Orangtua, Data Sekolah, dan Berkas-Berkas yang di Upload. Sistem telah disusun seperti Gambar 4.



Gambar 4. Penyeleksian

4. KESIMPULAN

Algoritma *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) layak dijadikan sebagai pendukung keputusan dalam menyeleksi Penerimaan Calon Didik Baru Berdasarkan pembahasan pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penerimaan Peserta Didik Baru Yayasan Baabussalam Cibiru Hilir, Cibiru, Cileunyi, Kabupaten Bandung menggunakan Algoritma *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), dan dengan melakukan riset pada penelitian terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu dengan adanya sistem pendukung

keputusan ini dapat menyeleksi calon peserta didik baru secara tepat dan membantu admin untuk melakukan penyeleksian secara cepat dan efisien.

REFERENSI

- [1] Mujito, B. H. Prasetyo, and C. D. Simamora, "Implementasi Algoritma Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Untuk Pemilihan Anggota Penyidik Pada Bareskrim Polri," *Pros. Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, vol. 9, pp. 365–370, 2018.
- [2] A. Khadir, "Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Calon Siswa Baru Di Sma Negeri 1 Badar Dengan Metode Multifactor Evaluation Process (Mfep)," *Pelita Inform. Budi Darma*, vol. VI, no. April, pp. 148–153, 2014.
- [3] R. Nurjaman and I. Siswanto, "Implementasi Algoritma Multifactor Evaluation Process (Mfep) Untuk Seleksi Penerimaan Calon Karyawan," *Skanika*, vol. 1, no. 2, pp. 807–814, 2018.
- [4] L. J. Lukman, A. S. Cahyono, and A. Muchayan, "Implementasi Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Pemilihan Kompetensi Keahlian Calon Siswa SMK Ketintang Surabaya," *J. Adv. Inf. Ind. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.52435/jaiit.v2i1.12.
- [5] A. Komarudin, "KINERJA MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP) DALAM MENENTUKAN MUTASI KARYAWAN," *J. Cendikia*, vol. 17, no. 1 April, pp. 214–217, 2019.
- [6] L. Sutra and G. W. Nurcahyo, "Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode Multi Factor Evaluation Process dalam Mengidentifikasi Penerima Bantuan yang Tepat pada Program Keluarga Harapan," *J. Inform. Ekon. Bisnis*, vol. 3, pp. 48–52, 2020, doi: 10.37034/infeb.v3i2.65.
- [7] S. Jonatan, W. Riansah, and A. Calam, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Posisi Karyawan Menggunakan Metode (Mfep)," vol. 3, no. 3, pp. 489–502, 2020.
- [8] A. Djunaedi, A. Subiyakto, and E. Fetrina, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI (Studi Kasus : PT . PLN (Persero Distribusi Jakarta Raya Area Pondok Gede))," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 37–44, 2017.
- [9] R. Y. Ningsih, D. Andreswari, and A. Johar, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemenang Tender Proyek Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)," *J. Rekursif*, vol. 7, no. 2, pp. 144–154, 2019.
- [10] S. A. Impianti, "... Keputusan Siswa Berprestasi Pada Smp Negeri 34 Samarinda Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (Mfep)," 2016, [Online]. Available: https://repository.wicida.ac.id/255/1/1243065_Sarjana_TI.pdf
- [11] T. Akpol, P. Jatim, and M. Metode, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PANTUKHIR DAERAH TARUNA AKPOL POLDA JATIM MENGGUNAKAN METODE MFEP Grahastanira Silmy Costralia," pp. 1–11.
- [12] M. Iqbal and I. K. Siregar, "Metode MFEP Dalam Meningkatkan Kualitas Penentuan Rekomendasi Ekstrakurikuler," *JIMP J. Inform. Merdeka Pasuruan Vol.6*, vol. 6, no. 2, pp. 5–9, 2022.
- [13] M. Ikhlas, "Penerapan Metode Mfep (Multifactor Evaluation Process) Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Kelapa Sawit Terbaik," *J. Sains dan Teknol. J. Keilmuan dan Apl. Teknol. Ind.*, vol. 19, no. 1, p. 16, 2019, doi: 10.36275/stsp.v19i1.128.
- [14] T. Aningke, Y. Pradana, N. I. Facharaini, M. R. Gukguk, and A. Perdana, "Merekendasikan Mode Hijab Terbaik," *J. Inform.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [15] P. S. Ramadhan and S. Nurarif, "Penerapan Multi Factor Evaluation Process Dalam Penerimaan Beasiswa Dosen Institusi," *Semin. Nas. Sains Teknol. Inf.*, pp. 545–551, 2019.
- [16] P. S. Ramadhan, "Penerapan Multi Factor Evaluation Process Dalam Penerimaan Asisten Dosen Pada STMIK Triguna Dharma," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 3, no. 3, p. 183, 2019, doi: 10.30865/mib.v3i3.1184.
- [17] S. Supiyandi, A. P. U. Siahaan, and A. Alfiandi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Honorer Kelurahan Babura dengan Metode MFEP," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 3, pp. 567–573, 2020.
- [18] A. K. Vadreas, R. Turaina, and S. Ardiansyah, "Sistem Penunjang Keputusan Penentuan (Spk) Bantuan Dana Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Dengan Metode Multi Factor Evolution Process (Mfep)," *J. Teknoif Tek. Inform. Inst. Teknol. Padang*, vol. 6, no. 1, pp. 18–23, 2018.
- [19] I. Afrianti and R. Umbara, "Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Menentukan Kelayakan Calon Penerima Zakat Menerapkan Multi-Factor Evaluation Process (MFEP)," 2016.
- [20] A. Hadi, A. Agustin, A. F. Triyani, and A. M Khairul, "Sistem Pendukung Keputusan Penunjukan Supplier Pengadaan Perangkat Kesehatan Pada Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Dengan Metode Multifactor Evaluation Process," *SATIN-Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 1, 2020.
- [21] T. H. F. Harumy and I. Sulistianingsih, "Sistem penunjang keputusan penentuan jabatan manager menggunakan metode mfep pada cv. Sapo durin," *Semasteknomedia Online*, vol. 4, no. 1, p. 3, 2016.
- [22] A. Arman, Z. Efendy, N. Nelfira, and E. Sugiarto, "Sistem Pendukung Keputusan Mutasi Karyawan

- Pada Pt. Sakato Jaya Dengan Metode Multi Faktor Evaluation Proses,” *Rang Tek. J.*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [23] M. Syahrizal and D. Maulidza, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Televisi Bekas Terbaik Dengan Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP),” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 4, pp. 382–389, 2018.
- [24] R. Istikhomah and H. P. Hadi, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN CALON SISWA BARU SMK N 2 SRAGEN DENGAN METODE MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP),” *Artik. Tugas Akhir Progr. Stud. Sist. Inf.*, pp. 1–11, 2015.
- [25] Z. Abdurazzak and A. F. S. T, “Siswa Baru Menggunakan Multifactor,” vol. 2, no. 1, pp. 288–297, 2021.